



THE EFFECT OF ONLINE LEARNING SYSTEM ON THE LEARNING ABILITY OF CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS (ABK) AT SLB B PAWESTRI KARANGANYAR

Tesla Maghfira¹, Gunawan², Kliwon³

Correspondensi e-mail: teslamaghfira01@gmail.com
1,2,3 Politeknik Kesehatan Surakarta

ABSTRACT

Education is life. Education will bring the nation in progress. During the COVID-19 pandemic, education in schools continues. The government provides policies or decisions by implementing online learning. Where this system is implemented using various media such as WhatsApp and Zoom. All schools implement this learning system, including Special Schools (SLB). This study aims to determine whether there is an effect of the online learning system on the learning abilities of children with special needs (ABK) at SLB B Pawestri Karanganyar. This research is a descriptive quantitative study with a comparative research design. The sampling technique used is total sampling with 15 respondents in grades 4,5,6, which are located in SLB B Pawestri Karanganyar. The collected data were then analyzed by univariate, bivariate (Chi Square) and multivariate. The results of the analysis obtained a P value of 0.001 or $P < 0.05$ so that there is a significant relationship between online learning systems and improving the learning abilities of children with special needs (ABK). Then it is known that the P value is 0.26 or $P > 0.05$ so that there is a linear influence on the online learning system and student learning abilities. The online learning system has an influence on student learning abilities, seen from the accumulated report cards so that an increase is obtained every semester. This is inseparable from the role of parents while at home.

ARTICLE INFO

Submitted: 12 September 2022

Revised: 10 Oktober 2022

Accepted: 10 November 2022

Keywords:

Online Learning System, learning ability

PENGARUH SISTEM BELAJAR ONLINE TERHADAP KEMAMPUAN BELAJAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SLB B PAWESTRI KARANGANYAR

ABSTRAK

Pendidikan adalah hidup. Pendidikan akan membawa bangsa dalam kemajuan. Dimasa pandemi covid 19, pendidikan disekolah sekolah tetap berlangsung. Pemerintah memberi kebijakan atau keputusan dengan menerapkan belajar online. Dimana sistem ini dilaksanakan dengan menggunakan berbagai media seperti WhatsApp dan Zoom. Semua sekolah menerapkan sistem belajar ini termasuk Sekolah Luar Biasa (SLB). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Sistem Belajar Oline Terhadap Kemampuan Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di SLB B Pawestri Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian komparatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Total sampling dengan 15 responden kelas 4,5,6, yang terdapat di SLB B Pawestri Karanganyar. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara univariat, bivariat (*Chi Square*) dan multivariat. Hasil analisis diperoleh nilai P sebesar 0,001 atau $P < 0,05$ sehingga terdapat hubungan signifikan antara sistem belajar online dan peningkatan kemampuan belajar anak berkebutuhan khusus (ABK). Lalu diketahui nilai P sebesar 0,26 atau $P > 0,05$ sehingga terdapat pengaruh linear sistem belajar online dan kemampuan belajar siswa. Sistem belajar online mempunyai pengaruh pada kemampuan belajar siswa, dilihat dari nilai rapor yang diakumulasi sehingga di peroleh peningkatan disetiap semesternya. Ini tidak terlepas dari peran orang tua selama dirumah.

DOI :

<https://doi.org/10.55080/jpn.v1i2.17>

Kata kunci:

Sistem Belajar Online, kemampuan belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk anak bangsa, yang akan membawa kemajuan bagi bangsanya. Pendidikan inklusif adalah sistem, penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya (Permendiknas RI No. 70 Tahun 2009). Saat ini dunia sedang dihadapkan pada permasalahan Pandemi Covid-19. Banyak usaha yang dilakukan oleh suatu negara seperti halnya Indonesia yang menerapkan *social distancing* sampai *physical distancing*. Tidak lupa juga aturan 3M (Memakai Masker, Mencuci tangan, dan, Menjaga Jarak). Hal ini dilakukan untuk memutus rantai penularan covid-19.

Belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah meliputi unsur afektif berkaitan dengan sikap, nilai – nilai, interest, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial. Belajar adalah bukan suatu tujuan tetapi merupakan proses untuk mencapai tujuan (Asiyah, 2018). Dalam pasal 34 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah daerah menjamin terselenggaranya program wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya. Dengan belajar kita menjadi lebih cerdas, melatih kemampuan berpikir, dan meningkatkan kemampuan.

Sistem belajar atau sistem pembelajaran pada dasarnya merupakan cara-cara untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu tercapainya hasil belajar secara maksimal oleh peserta didik dalam kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar. Harapan setiap siswa atau guru, siswa memperoleh hasil belajar tinggi. Sistem pembelajaran di Indonesia pun juga mengalami perubahan karena pandemi. Pembelajaran banyak dilakukan dirumah dengan sistem online / daring. Sekolah yang menerapkan sistem online seperti SD, SMP, SMA, SMK, MTS, hingga SLB.

Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan (Pendas, 2022). Menurut (Erawati, 2019) sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Belajar online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti, menurut Dabbagh dan Ritland (2005:15).

Menurut Hamalik kemampuan belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (2013), menjelaskan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah “Anak yang mengalami keterbatasan atau keabiasaan, baik fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia dengannya”.

Pandemi bukan sesuatu hal yang menjadi alasan untuk anak tidak mendapatkan pendidikan. Sistem belajar online dilakukan agar anak tetap mendapatkan hak-haknya. Sehingga ini menjadi perhatian apakah sistem belajar online akan berpengaruh pada kemampuan belajar anak ABK.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh sistem belajar online dan kemampuan belajar anak ABK. Sehingga peneliti

mengambil judul penelitian tentang “Pengaruh Sistem Belajar Online Terhadap Kemampuan Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di SLB B Pawestri Karanganyar”.

METODE

Jenis desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018) dalam (Ikhwanulqirom, 2018). Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan desain penelitian komparatif. Menurut Nazir (2005: 5), penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

SLB B Pawestri Karanganyar merupakan sekolah luar biasa yang menampung anak berkebutuhan khusus atau menampung anak dengan gangguan pendengaran yang berada di Karanganyar, tepatnya di Jl. Demang Suto Setiko, Jati, Jaten, Karanganyar. Berdirinya SLB B Pawestri ditetapkan pada tanggal 1 Maret 2005 dan mendapatkan izin dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 15 September 2006. Tugas utama SLB B Pawestri selain menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, SLB B Pawestri memiliki tugas khusus dalam memberikan layanan Pendidikan kepada anak dengan gangguan pendengaran. Sebagaimana tugas utama tersebut, SLB B Pawestri merupakan sekolah luar biasa yang dapat membantu anak dengan gangguan pendengaran agar dapat mengemban Pendidikan.

Selama pembelajaran daring (dalam jaringan) siswa mengalami pertukaran peran antara wali murid dengan orang tua, sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring (online) siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar disekolah dan didampingi oleh wali murid, setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring (online) siswa lebih banyak belajar dirumah dan didampingi oleh orang tua yang seolah-olah berperan sebagai wali murid. Dengan demikian, peran orang tua sangat penting untuk menentukan kesuksesan belajar anak dalam memahami materi yang diberikan selama pembelajaran daring (online).

1. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisi Univariat adalah analisis yang dilakukan penelitian dari tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmojo, 2005) dan (Sujarweni, 2014). Variabel yang ingin diketahui lebih dalam lagi yaitu kemampuan belajar anak berkebutuhan khusus. Untuk analisis univariat menggunakan uji presentase. Apakah mengalami peningkatan atau penurunan. Cara mengukurnya yaitu dengan SPSS.

b. Analisis Bivariat

Analisi yang digunakan untuk menyatakan analisis terhadap dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat dengan pengamatan skala yang ada. Analisis data ini menggunakan uji *Chi-Square*. Sehingga dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh sistem belajar online terhadap kemampuan belajar anak berkebutuhan khusus.

c. Analisis Multivariat

Analisis Multivariat ini menggunakan uji *manova* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sistem belajar online terhadap kemampuan belajar anak.

Nilai_Luring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<80.0	11	73.3	73.3	73.3
	>80.0	4	26.7	26.7	100.0

Total	15	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Dari 15 siswa dengan nilai rata-rata 3 semester pada saat pembelajaran luring terdapat 11 siswa (73.3%) yang memiliki dibawah 80.0 dan 4 siswa (26.7%) yang memiliki nilai rata-rata diatas 80.0

Nilai_Daring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<80.0	5	33.3	33.3	33.3
	>80.0	10	66.7	66.7	100.0
Total		15	100.0	100.0	

Dari 15 siswa dengan nilai rata-rata 3 semester pada saat pembelajaran daring terdapat 5 siswa (33.3%) yang memiliki dibawah 80.0 dan 10 siswa (66.7%) yang memiliki nilai rata-rata diatas 80.0

Peningkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada Peningkatan Nilai	15	100.0	100.0	100.0

Dari 15 siswa terdapat peningkatan nilai dari pembelajaran luring dengan pembelajaran daring, peningkatan nilai dialami semua siswa dengan jumlah total 15 siswa (100%)

a. Bivariat (Chi Square)

Nilai_Daring * Peningkatan Crosstabulation

Nilai_Daring			Peningkatan		Total
			Ada Peningkatan Nilai	Tidak Ada Peningkatan Nilai	
<80.0	Count	0	5	5	
	Expected Count	3.3	1.7	5.0	
>80.0	Count	10	0	10	
	Expected Count	6.7	3.3	10.0	
Total	Count	10	5	15	
	Expected Count	10.0	5.0	15.0	

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	15.000 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.838	1	.001		
Likelihood Ratio	19.095	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	14.000	1	.000		
N of Valid Cases	15				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.67.

b. Computed only for a 2x2 table

Terdapat nilai Sig. (P-Value) dari tabel diatas adalah 0.001 / (< 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara signifikan antara pembelajaran daring dengan peningkatan nilai siswa. Diketahui nilai variabel Sig. (P-Value) 0.001 / (< 0.25), maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dapat masuk ke dalam tahapan analisis multivariate b. Multivariat (Regresi Logistik)

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Daring	.693	.548	1.602	1	.026	2.000

Variabel daring memiliki nilai sig.(P-Value) sebesar 0.26 (> 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa daring berpengaruh secara parsial/linier terhadap peningkatan nilai siswa dengan Exp(B)/Odd Ratio sebesar 2.000

B. Pembahasan

SLB B Pawestri Karanganyar melakukan sistem pembelajaran daring dimulai sejak bulan maret tahun 2020 dikarenakan adanya virus yang tersebar di Indonesia. Sistem pembelajaran ini menjadi alternatif yang diterapkan oleh sekolah untuk tetap dapat melaksanakan pembelajaran bagi siswa. Materi yang diberikan oleh guru disampaikan melalui handphone dengan media seperti zoom, serta whatsapp. Sistem belajar online atau daring ini diartikan sebagai sistem belajar tanpa harus datang ke lokasi atau ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tetapi menggunakan jaringan internet. Sistem belajar online dapat dikatakan sistem yang cukup efisien karena dapat menjangkau jarak dan waktu.

Berdasarkan data yang diperoleh dari peneliti yaitu berupa nilai raport yang diakumulasikan dan dibandingkan serta dianalisa terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai yang diperoleh siswa, dalam hal ini peneliti mengambil data 3 semester sebelum dan 3 semester setelah dilaksanakannya pembelajaran online atau daring.

Adapun hasil analisis data penelitian ini adalah berdasarkan nilai raport yang telah diolah dengan menggunakan software spss 25 terdapat pengaruh yang dihasilkan dari sistem pembelajaran online atau daring terhadap peningkatan nilai siswa. Hal ini tidak terlepas dari peran orang tua yang dapat membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah dan tidak terlepas juga waktu dalam pengerjaan tugas sekolah yang lebih lama dari pada pengerjaan tugas yang dilakukan secara langsung di sekolah. Dengan kondisi yang seperti itu anak dapat lebih leluasa dalam mengerjakan tugas tugas dengan baik sehingga nilai yang didapatkan akan meningkat.

KESIMPULAN

Dari hasil wawancara orang tua siswa diperoleh hasil bahwa mereka setuju dengan pembelajaran online selama pandemi. Sehingga sistem belajar online merupakan alternatif yang memudahkan siswa untuk memperoleh haknya. Sistem belajar online selama pandemi mempunyai pengaruh terhadap kemampuan belajar anak berkebutuhan khusus di SLB B Pawestri Karanganyar, terbukti dengan nilai raport yang meningkat. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis menyarankan kepada orang tua bahwa saat mendampingi anaknya sebagai guru dirumah, tidak semata-mata langsung memberikan jawaban. Tetapi berikan waktu agar anak dapat memikirkan jawabannya. Penulis juga menyarankan kepada pembaca yang akan mengadakan penelitian menggunakan nilai raport. Terdapat kendala yang penulis hadapi seperti untuk pengarsipan nilai raport. Dimana terdapat banyak lembaran lembaran serta

banyak soft file. Sebaiknya semua file dimasukkan ke dalam google drive, untuk menghindari file bercecer ataupun hilang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, D. (2018). Dampak Pola Pembelajaran Sekolah Inklusi terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. *Prophetic : Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 1(01), 69–82. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v1i01.3480>
- Biasa, P. L., Ilmu, F., Universitas, P., Padang, N., Biasa, P. L., Ilmu, F., Universitas, P., Padang, N., Biasa, P. L., Ilmu, F., Universitas, P., & Padang, N. (n.d.). *MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MEMBANGUN PSIKOLOGIS ANAK Fitri Maulidazani*.
- C, B. D., Amelia, A., Hasanah, U., & Putra, A. M. (n.d.). *Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*.
- Chamidah, atien N. (2013). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus. *Magistra*, 2(2), 1–6. https://www.academia.edu/31661651/MENGENAL_ANAK_BERKEBUTUHAN_KHUSUS
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Erawati, W. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dengan Pendekatan Metode Waterfall. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30865/mib.v3i1.987>
- Ii, B. A. B. (2010). *No Title*. 2009, 11–42.
- Ii, B. A. B., & Teori, A. K. (2009). *Intelectual Ability*,. 10–28.
- Ikhwanulqirom. (2018). Plagiarism Checker X Originality Report. *Jurnal Edudikara*, 2(2), 3–5.
- Latifah, I. (2020). Pendidikan Segregasi, Mainstreaming, Integrasi dan inklusi, apa bedanya? *Jurnal Pendidikan*, 29(2), 101–108. <https://doi.org/10.32585/jp.v29i2.676>
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Pendas, J. C. (2022). *ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR*. 8(1), 249–258.
- Pendidikan, P., Mulyadi, N., Pend, B. B. M. L., & Pend, M. A. N. D. A. N. (n.d.). “*pengertian pendidikan.*”
- Pratiwi, Y. A., Ginting, R. U., Situmoran, H., & Sitanggang, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Smp Rahmat Islamiyah. *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 27–32.
- Psikologi anak berkebutuhan khusus*. (n.d.).
- Rudiyati, S. (2011). Potret Sekolah Inklusif di Indonesia. *Memilih Sekolah Yang Tepat Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, 1–25.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Salsabila, U., Utami, S., Zahra, A., Haikal, F., & Cahyono, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Belajar Online Selama Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4412063>
- Saragih, R. S., & Sinaga, R. (2020). E-Voting Untuk Memilih Ketua Osis Di Sma Negeri 1 Panombeian Panei. *Jurnal Bisantara Informatika (JBI)*, 4(2), 1–12.
- Seminar Webiner 2020 M Gun OKE Baru*. (n.d.).
- UU RI. (2003). *Zitteliana*, 19(8), 159–170.
- Wardani, K. (n.d.). *Hakikat Pendidikan Khusus*. 1–51.